BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, *environmental performance, green innovation*, dan *asset efficiency* terhadap *sustainable growth rate* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2024. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable growth rate,* yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *intellectual capital* maka semakin tinggi pula *sustainable growth rate*. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024.
2. *Environmental performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainable growth rate* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. Hal ini terjadi karena rendahnya partisipasi perusahaan dalam penilaian PROPER menyebabkan data *environmental performance* kurang bervariasi, serta manfaat ekonomi dari investasi lingkungan belum dapat dirasakan secara langsung dalam periode pengamatan penelitian. Hasil tidak signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2020–2024.
3. *Green innovation* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *sustainable growth rate*, yang menunjukkan bahwa peningkatan *green innovation* cenderung diikuti oleh penurunan *sustainable growth rate*, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hasil tidak signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

4. *Asset efficiency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable growth rate,* yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *asset efficiency* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2020–2024.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable growth rate*. Oleh karena itu, perusahaan sektor infrastruktur disarankan untuk terus meningkatkan pengelolaan *intellectual capital* secara optimal. Dari sisi *human capital*, perusahaan perlu meningkatkan pelatihan, pengembangan kompetensi, serta rekrutmen tenaga kerja yang berkualitas. Dari sisi *structural capital*, perusahaan perlu memperkuat sistem manajemen pengetahuan, memperbaiki proses bisnis, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dari sisi *capital employed*, perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan modal yang dimiliki agar mampu menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi melalui pemanfaatan aset secara efisien.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainable growth rate*, yang mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan belum diterapkan secara konsisten dan belum memberikan dampak finansial yang optimal. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan implementasi kinerja lingkungan secara nyata, seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan investasi teknologi ramah lingkungan, disertai peningkatan kepatuhan dan peringkat PROPER, guna memperkuat reputasi dan mendukung dalam jangka panjang.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *sustainable growth rate*. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investasi *green innovation* belum memberikan manfaat ekonomi yang sepadan dan masih menjadi beban biaya jangka pendek.

Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan *green innovation* secara lebih strategis ke dalam model bisnis, bukan hanya sebagai pemenuhan tuntutan stakeholder. Perusahaan juga perlu mempertimbangkan kelayakan ekonomi dari setiap investasi *green innovation*, termasuk potensi efisiensi biaya jangka panjang dan akses terhadap pembiayaan berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas pengungkapannya dalam laporan tahunan, yang dapat mendorong praktik *green innovation* menjadi lebih efektif dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan *sustainable growth rate* perusahaan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *asset efficiency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable growth rate*. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi pengelolaan aset melalui evaluasi berkala, optimalisasi aset tidak produktif, serta realokasi aset ke aktivitas yang lebih menguntungkan. Selain itu, penerapan sistem monitoring berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Efisiensi aset yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas yang berdampak pada peningkatan *sustainable growth rate.*
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sektor lain serta memperpanjang periode penelitian agar hasil lebih dapat digeneralisasikan dan menangkap hubungan jangka panjang antarvariabel. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien determinasi, sebesar 44,88% variasi variabel dependen masih dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini, sehingga sehingga peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, likuiditas, *good corporate governance* (GCG), dan *ESG score* agar model penelitian menjadi lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memilih sektor atau kelompok perusahaan yang memiliki tingkat partisipasi PROPER yang lebih tinggi sehingga pengukuran *environmental performance* dapat dilakukan secara lebih optimal. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan indikator green innovation yang lebih beragam agar hasil pengukurannya lebih komprehensif.